

Pendampingan Remaja dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Berbasis Pendidikan Islam di Mtsn 3 Pamekasan

Megawati Fajrin

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Jl. Diponegoro No. 11 Sampang 69216 Jawa Timur

Email: megawatifajrin03@gmail.com

Abstract: *Adolescents are an age group experiencing significant social and emotional development. During this period, the development of social awareness is crucial, especially in facing modern social challenges that tend to be individualistic. However, the reality in educational settings shows a low level of social awareness among adolescents, such as a lack of empathy, low participation in social activities, and a weak awareness of the values of togetherness. This community service program aims to increase adolescent awareness of the importance of social awareness through an Islamic education-based approach at MTsN 3 Pamekasan. MTsN 3 Pamekasan was chosen as the location because it has the potential to integrate religious values and the application of social awareness for the madrasa community, especially students.*

Keywords: *Social awareness, Adolescents, Islamic Education.*

Abstark : Remaja merupakan kelompok usia yang sedang mengalami perkembangan sosial dan emosional yang signifikan. Pada masa ini, pembentukan karakter kepedulian sosial menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan sosial modern yang cenderung individualistik. Namun demikian, realitas di lingkungan pendidikan menunjukkan masih rendahnya kepedulian sosial di kalangan remaja, seperti kurangnya empati, rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial, serta lemahnya kesadaran terhadap nilai-nilai kebersamaan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya kepedulian social melalui pendekatan berbasis Pendidikan islam di MTsN 3 Pamekasan. MTsN 3 Pamekasan di[i]lih sebagai lokasi sebab berpotensi bias memadukan nilai-nilai agama dan dalam penerapan kepedulian social bagi warga madrasah khususnya peserta didik.

Kata kunci : Kepedulian sosial, Remaja, Pendidikan Islam,

Pendahuluan

Remaja merupakan kelompok usia yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial dan moral masyarakat. Pada fase perkembangan remaja, individu mengalami perubahan signifikan dalam aspek psikologis, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian remaja, khususnya dalam menanamkan nilai kepedulian sosial. Kepedulian sosial merupakan sikap yang mencerminkan perhatian terhadap sesama, kesediaan membantu orang lain, serta tanggung jawab terhadap lingkungan social.¹

Perkembangan teknologi informasi dan perubahan sosial yang cepat telah membawa dampak terhadap pola interaksi sosial remaja, rendahnya empati sosial, serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan sosial menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan.² Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan kepedulian sosial tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan pendekatan pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan.

MTsN 3 Pamekasan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan tingkat kepedulian sosial yang belum optimal, seperti kurangnya partisipasi dalam kegiatan sosial serta rendahnya empati terhadap sesama.

Seperti observasi awal yang telah dilakukan MTsN 3 Pamekasan merupakan sekolah percontohan bagi sekolah lainnya dalam hal ini pada kepedulian social yang telah dilaksanakan seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Pamekasan melakukan Bakti Sosial (Baksos) dengan membersihkan Jalan Raya Pakong-Sumenep. Kemudian guru biologi Bapak Abu menyatakan” Kegiatan ini, lanjut guru mata pelajaran Biologi ini, dalam rangka bakti sosial PMR. Kegiatan ini sesuai dengan program kerja PMR kita lakukan secara kontinyu dan tempat akan berpindah-pindah sesuai dengan hasil pengamatan.³

¹ Desmita, “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 145.

² Agus Wibowo, “*Pendidikan Karakter di Sekolah*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 72.

³ <https://jatim.kemendikbud.go.id/berita/516435/mtsn-3-pamekasan-ajak-siswa-pedulil-lingkungan>, diakses Pada Tanggal 30 Maret 2026 jam 18.50 WIB

MTsN 3 Pamekasan menanamkan kepedulian sosial melalui aksi nyata "Ramadhan Berbagi" (santunan yatim/tidak mampu) dan bakti sosial kemah. Sebagai madrasah edukotourism, mereka aktif melestarikan lingkungan dan masyarakat, menanamkan karakter berbagi, kebersamaan, dan moderasi beragama bagi siswa

Pendidikan Islam memiliki konsep yang komprehensif dalam membentuk karakter sosial melalui nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, ta'awun (tolong-menolong), dan ihsan (berbuat baik).⁴Oleh karena itu, kegiatan pendampingan berbasis pendidikan Islam menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kepedulian sosial remaja di lingkungan madrasah.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini dengan melaksanakan pendampingan dan pembinaan remaja sadar kepedulian social berbasis Pendidikan islam di MTsN 3 Pamekasan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode partisipatif. Dalam kegiatan ini ada beberapa tahapan agar mencapai sasaran dan tujuan diantaranya:

1. Tahapn pertama; melakukan kordinasi dengan pihak kepala madrasah di MTsN 3 Pamekasan mengenai sosialisasi pendampingan remaja dalam meningkatkan kepedulian social berbasis Pendidikan islam
2. Tapap kedua; melalui kegiatan diskusi , ceramah dan praktik langsung di lapangan, remaja diberikan pemahaman secara teoritis tentang ajaran islam yang relevan dengan kepedulian social berbasi Pendidikan Islam , setelah itu mereka dilibatkan dalam kegiatan peduli social seperti penggalangan dana untuk palestina, amal selasa, hibbah 1000 pohon dll yang berkaitan dengan kepedulian social di Madrasah, bakti social,
3. Tahap ketiga; tahap pelaksanaan pendampingan remaja dalam meningkatkan kepedulian social berbasis Pendidikan islam di MTsN 3 Pamekasan.

Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa point penting dalam dalam pendampingan Remaja dalam meningkatkan kepedulian social khususnya di MTsN 3 Pamekasan, Yaitu:

a. Konsep dasar kepedulian social remaja

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 212.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dalam situasilingkungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dalam menjalani interaksinya manusia senantiasa berusaha melakukan penyesuaian diri dengan cara menyelaraskan kepentingan diri dengan kepentingan orang lain, agar dapat hidup dengan memiliki hubungan sosial yang menyenangkan dan harmonis.

Agar terbina hubungan sosial yang menyenangkan dan harmonis, maka individu dituntut untuk mengembangkan sikap saling menghormati, saling tolong menolong, bekerjasama, berbagi dengan sesama, serta saling peduli satu sama lain. Namun seiring dengan berjalannya waktu, serta gerakan modernisasi di semua aspek kehidupan manusia ternyata telah menimbulkan pergeseran pola interaksi antar individu dan perubahan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi antar individu menjadi bertambah longgar dan kontak sosial yang terjadi semakin rendah kualitas dan kuantitasnya.⁵

Kepedulian sosial merupakan sikap dan perilaku individu yang menunjukkan perhatian, empati, serta kesediaan membantu orang lain dalam kehidupan sosial. Pada masa remaja, kepedulian sosial menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter karena remaja berada pada fase perkembangan sosial yang sangat dinamis. Remaja yang memiliki kepedulian sosial tinggi cenderung menunjukkan sikap empati, toleransi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya.⁶

Menurut Lickona, kepedulian sosial merupakan bagian dari pendidikan karakter yang menekankan pentingnya nilai moral, empati, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.⁷ Remaja yang memiliki kepedulian sosial yang baik akan mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.

Sebaliknya, rendahnya kepedulian sosial dapat menyebabkan munculnya perilaku individualistik, kurangnya empati terhadap sesama, serta melemahnya nilai-

⁵ Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147, JURNAL BASICEDU, Karakter Sikap Peduli Sosial

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 145.

⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character* (New York: Bantam Books, 2018), hlm. 51

nilai kebersamaan. Oleh karena itu, pembentukan kepedulian sosial pada remaja perlu dilakukan secara sistematis melalui pendidikan dan pendampingan yang terarah.⁸

b. Kepedulian social dalam perspektif Pendidikan islam

Perkembangan peduli sosial dalam diri seseorang tidak terpaku pada latihan dan pengalaman berharga sejak muda, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lokal, terutama pada masa perkembangan dan peningkatan. Oleh karena itu, sejak seorang anak lahir, pendidikan agama islam sudah mendarah daging dalam kepribadiannya. Pengembangan pendidikan ini harus terus berlanjut di sekolah-sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.. Oleh karena itu perlu ditanamkan dalam diri anak nilai keislaman.⁹

Islam sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia memberikan perhatian besar terhadap pentingnya kepedulian sosial. Konsep kepedulian sosial dalam Islam tercermin dalam berbagai nilai seperti ukhuwah Islamiyah (persaudaraan), ta'awun (tolong-menolong), rahmah (kasih sayang), dan ihsan (berbuat baik).¹⁰

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa...”
(QS. Al-Maidah: 2)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kepedulian sosial merupakan bagian dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya kepedulian sosial melalui hadis yang menyatakan bahwa seorang muslim belum sempurna imannya jika belum mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri.¹¹

Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter sosial siswa melalui penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan Islam tidak hanya

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 72.

⁹ Irma sary , Implementasi Nilai Keislaman Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education, Vol. 6, No. 2, Oktober 2023, 142 – 153

¹⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 212.

¹¹ Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin* (Jakarta: Pustaka Amani, 2018), hlm. 95.

menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan perilaku sosial yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial.¹²



Kegiatan melaksanakan pendampingan kepada Remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial berbasis Pendidikan Islam.

c. Perilaku kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari

Perilaku kepedulian sosial dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa bentuk perilaku kepedulian sosial antara lain membantu teman yang mengalami kesulitan, menjaga kebersihan lingkungan, berbagi dengan sesama, serta menghormati orang lain.¹³

Menurut Majid dan Andayani, pendidikan karakter yang efektif harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam aktivitas nyata yang dilakukan oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep kepedulian sosial secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Kegiatan pendampingan yang berbasis praktik sosial memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Dengan demikian, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya

d. Implementasi Nilai Kepedulian Sosial Berbasis Pendidikan Islam

Implementasi nilai kepedulian sosial dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial seperti bakti sosial, kegiatan berbagi, kerja bakti, dan

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), hlm. 88.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 134.

¹⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 102.

program kepedulian lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial secara nyata kepada siswa.¹⁵

Sikap sosial atau peduli sosial ialah sebuah sikap atau tindakan yang mempunyai tujuan berbuat baik kepada orang lain. Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk mamahami arti dari situasi sosial¹⁶

Menurut Azra, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab moral. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan moral sosial.¹⁷

Melalui kegiatan praktik sosial yang berbasis nilai Islam, siswa dapat memahami bahwa kepedulian sosial merupakan bagian dari ibadah yang memiliki nilai spiritual dan social



Kegiatan penyerahan penggalangan dana untuk Palestina

¹⁵ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156.

¹⁶ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 170.

¹⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi* (Jakarta: Prenadamedia, 2020), hlm. 210.



Kegiatan berbagi santunan untuk anak yatim



Kegiatan aksi tanam mangrove mtsn 3 Pamekasan

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial berbasis pendidikan Islam di MTsN 3 Pamekasan telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter sosial siswa. Program ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kepedulian sosial, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial, serta membentuk sikap empati dan tanggung jawab sosial berbasis nilai-nilai pendidikan Islam.

Pendampingan berbasis pendidikan Islam terbukti efektif dalam membentuk karakter sosial siswa serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang humanis dan religius

Referensi

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Imam Nawawi. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani, 2018.
- Irma Sary. “Implementasi Nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar.” *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2023.
- Jurnal Basicedu. “Karakter Sikap Peduli Sosial.” *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 6, Tahun 2023.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Thomas Lickona. *Educating for Character*. New York: Bantam Books, 2018.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. “MTsN 3 Pamekasan Ajak Siswa Peduli Lingkungan.”
<https://jatim.kemenag.go.id/berita/516435/mtsn-3-pamekasan-ajak-siswa-peduli-lingkungan>, diakses pada 30 Maret 2026 pukul 18.50 WIB.